

Sistem Informasi Pengelolaan Dana Desa Kabupaten Klaten

Norma Puspitasari¹⁾, Muhammad Hari Wahyudi²⁾, Wandha Damayanti³⁾

Program Studi Sistem Informasi, Politeknik Indonusa Surakarta,
Jalan K.H Samanhudi No. 31, Bumi, Kec. Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah 57149

¹normasari@poltekindonusa.ac.id, ²muhammad.wahyudi@poltekindonusa.ac.id,

³wandha.damayanti@poltekindonusa.ac.id

Abstrak

Diskominfo Kabupaten Klaten pada saat ini membutuhkan sistem pengelolaan dana desa untuk transparansi kepada masyarakat. Pada sistem yang berjalan, pengelolaan data dalam hal transparansi dana desa masih manual dan belum terkomputerisasi dengan baik, sehingga proses transparansi pengelolaan dana desa kepada masyarakat masih berupa baleho besar yang sering kali rusak karena beberapa faktor yaitu aksi vandalisme dan faktor alam.

Tujuan dibuatnya sistem ini untuk memudahkan dalam pengelolaan dana desa, untuk memudahkan transparansi dana desa kepada masyarakat. Metode yang digunakan adalah metode *waterfall* mulai dari pengerjaan dari suatu sistem yang dilakukan secara berurutan atau secara linier dengan analisis kebutuhan, desain sistem, pengkodean program, pengujian program, implementasi program.

Hasil akhir yang diperoleh dengan adanya pembuatan sistem informasi pengelolaan dana desa kabupaten klaten dengan menerapkan framework Laravel ini pemerintah desa Kabupaten Klaten dapat pelaporan transparansi pengelolaan dana desa kepada masyarakat. Dengan hasil sistem yang dapat diakses admin dan user yaitu data berita, data pendapatan, data pengeluaran, dan cetak laporan.

Kata kunci: Sistem Informasi, Website, Dana Desa

Abstract

Currently, the Klaten Regency Discominfo requires a village fund management system for transparency to the community. In the current system, data management in terms of village fund transparency is still manual and not computerized properly, so that the process of transparency in managing village funds to the community is still in the form of a large baleho which is often damaged due to several factors, namely vandalism and natural factors.

The purpose of this system is to facilitate the management of village funds, to facilitate the transparency of village funds to the community. The method used is the waterfall method starting from working on a system that is carried out sequentially or linearly with needs analysis, system design, program coding, program testing, program implementation.

The final result obtained by the creation of an information system for managing village funds in the Klaten district by applying the Laravel framework, the Klaten district village government can report the transparency of village fund management to the community. With the results of the system that can be accessed by admins and users, namely news data, income data, expenditure data, and print reports.

Keywords: Information System, Website, Village Fund

1. PENDAHULUAN

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran APBN pendapatan negara yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran belanja daerah dan pendapatan dari kabupaten/kota sehingga dapat digunakan untuk membiayai penyelenggaraan

pembangunan serta pemberdayaan masyarakat dan kemasyarakatan. Berdasarkan undang – undang nomer 6 tahun 2014, disetiap desa diberikan Alokasi Dana Desa (ADD) setiap tahun dengan jumlah tertentu sesuai dengan letak geografis desa, jumlah penduduk dan angka kematian. Penyelenggaraan Dana Desa

berdasarkan hak asal usul dan kewenangan lokal berskala desa didanai oleh APBN Desa.

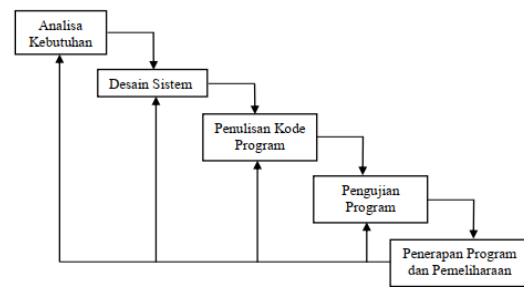
Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Klaten merupakan dinas yang membantu tugas bupati melaksanakan urusan pemerintahan dalam bidang komunikasi, informatika, persandian, dan statistik yang membantu kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Klaten mencatat data Kabupaten Klaten dan disimpan dalam platform digital. Dalam Dinas Komunikasi dan Informatika saat ini membutuhkan sebuah sistem yang memudahkan pemerintah dalam transparansi dana desa. Saat ini di setiap desa yang berada di Kabupaten Klaten terdapat transparansi laporan dana desa berupa baleho yang dipajang pada sudut desa. Dalam pengamatan penulis, laporan dana desa tersebut kurang efektif dan efisien karena baleho tersebut berisi laporan dana desa setahun yang telah berjalan, sehingga laporan tersebut kurang up to date dalam transparansi untuk dibaca oleh masyarakat dan baleho tersebut bisa rusak kapan saja karena terkena angin ataupun dirusak oleh sekelompok masyarakat dan aksi vandalisme.

Dengan diciptakannya sistem informasi ini diharapkan mampu mempermudah perangkat desa dalam proses pengelolaan data dana desa dan masyarakat bisa update informasi dalam transparansi dana desa yang terlokasikan. Sistem informasi ini menggunakan metode *waterfall* mulai dari pengerjaan suatu sistem yang dilakukan secara berurutan atau secara linear dengan analisis kebutuhan, desain sistem, pengkodean program, pengujian program, implementasi program.

2. METODE PENELITIAN

a. Metode Pengembangan Sistem

Metode *waterfall* merupakan metode yang sering digunakan oleh penganalisa sistem pada umumnya. Inti dari metode *waterfall* adalah pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan atau secara linear. Secara garis besar metode *waterfall* mempunyai langkah-langkah sebagai berikut: Analisa, Desain, Penulisan, Pengujian dan Penerapan serta Pemeliharaan. (Kadir, 2003)



Gambar 1. Pengembangan Sistem *Waterfall*

Berdasarkan gambar fase-fase dalam *waterfall* model menurut referensi Edy Susena (2013) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Analisa Kebutuhan (*Requirements analysis and definition*)

Langkah ini merupakan analisa terhadap kebutuhan sistem. Pengumpulan data dalam tahap ini bisa melakukan sebuah penelitian, wawancara atau studi literatur. Sistem analisis akan menggali informasi sebanyak-banyaknya dari user sehingga akan tercipta sebuah sistem komputer yang bisa melakukan tugas-tugas yang diinginkan oleh user tersebut. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen user *requirement* atau bisa dikatakan sebagai data yang berhubungan dengan keinginan user dalam pembuatan sistem. Dokumen ini lah yang akan menjadi acuan sistem analisis untuk menerjemahkan ke dalam bahasa pemrograman.

2) Desain Sistem (*System and software design*)

Tahapan dimana dilakukan penuangan pikiran dan perancangan sistem terhadap solusi dari permasalahan yang ada dengan menggunakan perangkat pemodelan sistem seperti diagram alir data (*data flow diagram*), diagram hubungan entitas (*entity relationship diagram*) serta struktur dan bahasan data.

3) Penulisan Kode Program (*Implementation and unit testing*)

Penulisan kode program atau pengkodean merupakan penerjemahan *design* dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Dilakukan oleh *programmer* yang akan menerjemahkan transaksi yang diminta oleh user. Tahapan ini lah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Dalam artian penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai maka akan

dilakukan *testing* terhadap sistem yang telah dibuat tadi. Tujuan pengujian adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut dan kemudian bisa diperbaiki.

4) Pengujian Program (*Integration and system testing*)

Pengujian program yaitu penyatuan unit-unit program kemudahan diuji secara keseluruhan (*system testing*). Ditahap ini dilakukan penggabungan modul-modul yang sudah dibuat dan pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *software* yang dibuat telah sesuai dengan desainnya dan masih terdapat kesalahan atau tidak.

5) Penerapan Program (*Operation and maintenance*)

Penerapan program yaitu mengoperasikan program di lingkungannya dan melakukan pemeliharaan, seperti penyesuaian atau perubahan karena adaptasi dengan situasi sebenarnya. Ini merupakan tahap terakhir dalam model *waterfall*. *Software* yang sudah jadi dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Perbaikan implementasi unit sistem dan peningkatan jasa sistem sebagai kebutuhan baru.

3. TINJAUAN PUSTAKA

a. Landasan Teori

1) Sistem

Suatu sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul Bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. (Andri Kristanto, 2007)

Suatu sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang saling berinteraksi menurut prosedur tertentu untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama. (Edy Susena, 2013)

Pengertian sistem menurut Romney dan Steinbart (2015:3), sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari sub sistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.

Pengertian sistem menurut Mulyadi (2016:5), sistem adalah “suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang

terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan dari komponen-komponen yang saling berkaitan satu dengan yang lain untuk mencapai tujuan dalam melaksanakan suatu kegiatan pokok perusahaan.

2) Informasi

Pengertian menurut Krismaji (2015:14), informasi adalah “data yang telah diorganisasikan dan telah memiliki kegunaan dan manfaat”. Hal serupa di sampaikan oleh Romney dan Steinbart (2015:4), Informasi adalah data yang telah di kelola dan di proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, penggunaan pembuatan keputusan yang lebih baik sebagaimana kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian sistem informasi adalah data yang diolah agar bermanfaat dalam pengambilan keputusan bagi penggunanya.

3) Sistem Informasi

Pengertian menurut Krismaji (2015:15), sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpulkan, memasukkan, dan mengelola serta menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi organisasi yang bersifat manajerial dalam kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. (Tata Sutabri, 2012)

Dari pendapat para ahli diatas, penulis menyimpulkan bahwa sistem informasi ialah perangkat lunak dan perangkat keras komputer serta manusia yang akan mengolah data untuk mencapai tujuan tertentu.

4) Dana

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

(APBD) Kabupaten yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar Desa untuk mendanai kebutuhan Desa dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan serta pelayanan masyarakat. Alokasi Dana Desa diperoleh dari dana perimbangan APBN yang diterima oleh Kabupaten/Kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar 10%. (Hanif Nurcholis, 2011; 89)

5) Desa

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Menurut peraturan pemerintahan nomor 72 tahun 2005 dalam Manajemen Keuangan Desa). Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

6) Laravel

Laravel adalah PHP *open source framework* yang dibangun dengan *Model View Controller* (MVC) dan dibelaki dengan berbagai macam sintaks (Roni Habibi, 2019).

7) Basis Data

Hidayatullah (2014:137), "Basis data dapat didefinisikan sebagai himpunan kelompok data yang saling berhubungan yang diorganisasikan sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah". Sukanto dan Shalahuddin (2014:43), "Basis data adalah sistem terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara data yang sudah diolah atau informasi dan membuat informasi tersedia saat dibutuhkan.

Data adalah sekumpulan fakta mengenai objek tertentu, orang dan lain-lain. Data dapat berwujud angka, huruf, gambar, film dan

sebagainya. Basis data adalah sekumpulan data yang saling berhubungan satu dengan lainnya, yang disimpan dalam suatu media perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk mengolahnya. Data perlu disimpan dalam basis data untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut. Data dalam basis data perlu diorganisasikan sedemikian rupa, sehingga informasi yang dihasilkan berkualitas. (Sutanta, 2004)

8) PHP (*Protocol Hypertext Processor*)

PHP atau singkatan dari *Personal Home Page* merupakan bahasa script yang tertanam dalam HTML untuk dieksekusi bersifat *server side*. PHP termasuk dalam *open source product*, sehingga *source code* PHP dapat diubah dan di distribusikan secara bebas. Versi terbaru PHP dapat diunduh secara gratis melalui situs resmi PHP: <http://www.php.net>. (Nugroho, 2006:61)

PHP menurut (Solichin, 2016:11) merupakan singkatan dari *Personal Home Page Hypertext Processor*. PHP merupakan Jurnal Informatika, bahasa *script* yang ditempatkan dalam *server* dan diproses di *server* hasilnya dikirimkan ke klien, tempat pemakainya menggunakan browser.

9) MySQL

MySQL adalah salah satu jenis database server yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan database sebagai sumber dan pengolahan datanya. Kepopuleran MySQL antara lain karena MySQL menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses database tersebut sehingga mudah untuk digunakan, kinerja *query* cepat, dan cukup untuk kebutuhan database perusahaan-perusahaan skala menengah kecil. MySQL juga bersifat *open source* dan *free* (anda tidak perlu membayar untuk menggunakannya) pada berbagai platform (kecuali pada windows, yang bersifat *shareware*). (Arif, 2011:151)

Menurut Solichin (2016), MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis dataSQL (*Database Management System*) atau DBMS yang *multithread*, *multi-user*, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia.

10) Website

Menurut Abdul Kadir (2014), Web browser atau biasa disebut browser(peramban) saja adalah perangkat lunak yang berguna untuk mengakses informasi web ataupun untuk melakukan transaksi via web. *Microsoft Internet Explorer* dan *Mozilla Firefox* merupakan contoh browser yang terkenal di lingkungan Windows.

Website adalah sebuah sistem dengan informasi yang disajikan dalam bentuk teks, gambar, suara dan lain-lain yang tersimpan dalam sebuah *server web* internet yang disajikan dalam bentuk *hypertext*. Web dapat diakses oleh perangkat lunak *client web* yang disebut browser. Browser membaca halaman-halaman web yang tersimpan dalam server web melalui protokol yang disebut HTTP (*Hypertext Transfer Protocol*). (Simarmata, 2010)

11) XAMPP

Riyanto (2014:1), "XAMPP merupakan paket PHP dan MySQL berbasis *open source*, yang dapat digunakan sebagai *tool* pembantu pengembangan aplikasi berbasis PHP". Buana (2014:4), "XAMPP adalah perangkat lunak *opensource* yang diunggah secara gratis dan bisa dijalankan di semua semua operasi seperti windows, linux, solaris, dan mac".

b. Penelitian Terdahulu

Selain beberapa teori yang akan digunakan untuk membahas rumusan masalah, penulis juga melakukan penelusuran artikel yang relevan yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah sebagai pembandingan. Adapun artikel yang relevan dengan jurnal ini adalah jurnal yang berjudul "Implementasi Metode Prototype Pada Sistem Informasi Dana Desa Rasabou" dan "Perancangan Sistem Informasi Dana Desa di Kabupaten Kudus".

Tabel 1. Jurnal Pembandingan

Jurnal 1	
Judul artikel	Implementasi Metode Prototype Pada Sistem Informasi Dana Desa Rasabou
Penulis	1. Abdul Haris 2. Bambang Minto Basuki 3. M. Jasa' Afroni
Metode yang digunakan	Metode penelitian yang digunakan oleh penelitian adalah metode <i>prototype</i> .
Hasil	Menghasilkan Sistem Informasi Dana Desa Rasabou dengan

	Metode Prototype untuk mengelola dana desa dengan fitur dashboard, konfigurasi, rekap keuangan, dan unduhan.
Jurnal 2	
Judul artikel	Perancangan Sistem Informasi Dana Desa di Kabupaten Kudus
Penulis	1. Pramono Setiaji 2. Arif Setiawan
Metode yang digunakan	Metode penelitian yang digunakan oleh penelitian adalah metode <i>waterfall</i> .
Hasil	Menghasilkan rancangan Sistem Informasi Dana Desa di Kabupaten Kudus dengan metode <i>waterfall</i> dengan menggunakan variabel jumlah format anggaran pendapatan dan anggaran pengelolaan yang akan di alokasikan sebagai pembelanjaan dan pembangunan desa di Kabupaten Kudus

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Sistem Yang Sedang Berjalan

Analisa sistem yang berjalan sangat diperlukan dalam pembuatan sistem yang baru, terlebih untuk menemukan berbagai kelemahan, dan masalah yang dimiliki sistem sebelumnya dan berperan penting pada pengembangan pada sistem selanjutnya.

Kebutuhan sistem adalah kebutuhan yang berisi data-data kebutuhan fungsional dan non fungsional pada halaman admin pada website perusahaan membutuhkan proses yang mampu mempermudah dan mempercepat menemukan informasi yang diinginkan pada web yang digunakan. Kebutuhan sistem ditentukan agar sistem dapat sesuai dengan data pada sistem sebelumnya.

Penentuan kebutuhan fungsional mempermudah penulis agar dapat menentukan berapa form yang akan dibuat dan yang dijadikan acuan untuk *output*, berikut analisis kebutuhan *input* dan *output*:

1) Analisis Kebutuhan Input

Kebutuhan masukan (*input*) untuk website ini adalah:

- Input* Data Berita, mengelola data berita
- Input* Data Pendapatan, mengelola data pendapatan
- Input* Data Dana Desa, mengelola data dana desa meliputi infrastruktur, ekonomi dan sosial

- d) *Input* Data Laporan, mengelola data laporan

2) Analisis Kebutuhan Output

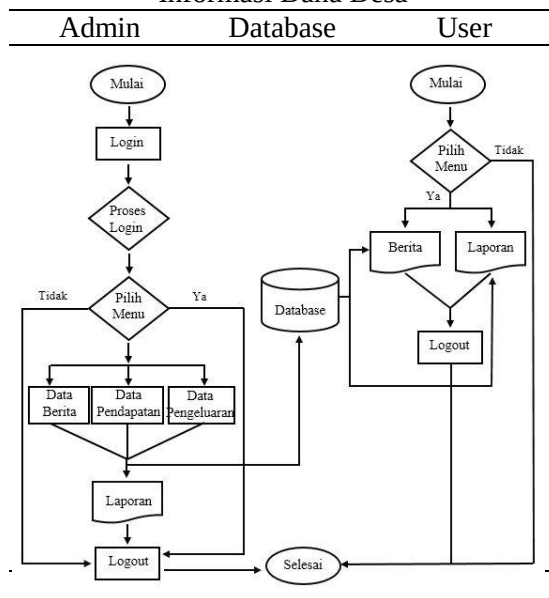
Kebutuhan keluaran (*output*) untuk website ini adalah:

- Sistem dapat menampilkan data dana desa yang sudah diatur oleh admin.
- Sistem dapat menampilkan laporan dana desa yang sudah diatur oleh admin.

b. Sistem Yang Dikembangkan

Sistem yang baru merupakan pengembangan dari sistem yang sebelumnya. Sebuah sistem yang belum termonitoring dengan baik dan dikembangkan menjadi sistem yang dapat termonitorisasi. Pada sistem yang dikembangkan memudahkan perangkat desa dalam transparansi dana desa kepada masyarakat sehingga dapat memudahkan masyarakat umum dalam mengakses laporan dana desa yang telah dibuat oleh perangkat desa. Berikut adalah gambaran alur tranparansi laporan dana desa yang dikembangkan:

Tabel 2. *Flowchart* Dokumen Sistem Informasi Dana Desa

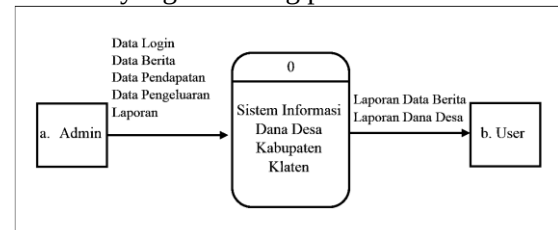


c. Desain Sistem

Desain sistem merupakan strategi dalam pemecahan masalah. Desain sistem meliputi diagram sebagai berikut:

1) Diagram Konteks

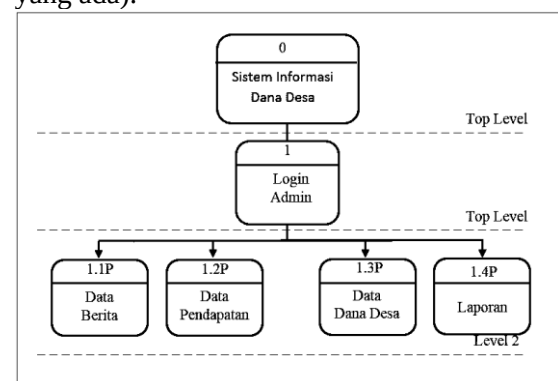
Diagram konteks adalah diagram yang menggambarkan secara garis besar dari aplikasi sistem informasi dengan entitas yang terlibat didalam sistem aplikasi. Di dalam diagram konteks juga dijelaskan arus data yang masuk dan keluar. Berikut gambaran Diagram Konteks yang dirancang penulis:



Gambar 2. Diagram Konteks

2) Bagan Berjenjang

Bagan berjenjang atau hierarki *chart* menggunakan susunan proses mulai dari top level, level 0, level 1 sampai dengan level yang tidak dapat ditentukan (berdasarkan proses yang ada).



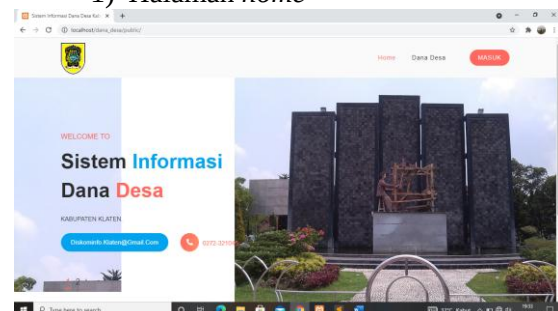
Gambar 3. Bagan Berjenjang

3) Desain Input/Interface/Output

Tahap desain sistem adalah tahapan mengubah kebutuhan yang masih berupa konsep menjadi spesifikasi sistem yang nyata. Berikut adalah tampilan desain Website.

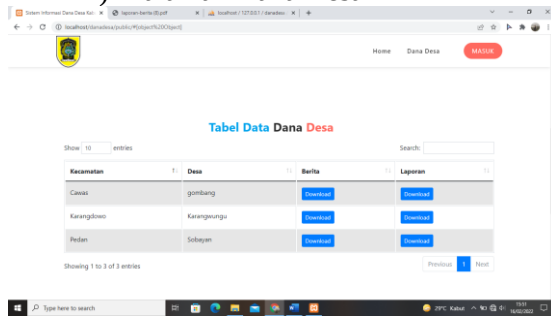
- a) Halaman User

1) Halaman home



Gambar 4. Halaman Home User

2) Halaman Dana Desa



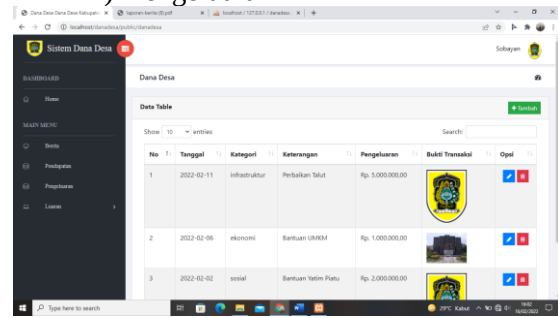
Tabel Data Dana Desa

Kategori	Desa	Berita	Laporan
Canas	gombang	Download	Download
Karangbawo	Karangbawo	Download	Download
Pedan	Sobayan	Download	Download

Showing 1 to 3 of 3 entries

Gambar 5. Halaman Dana Desa User

4) Pengeluaran



Dana Desa

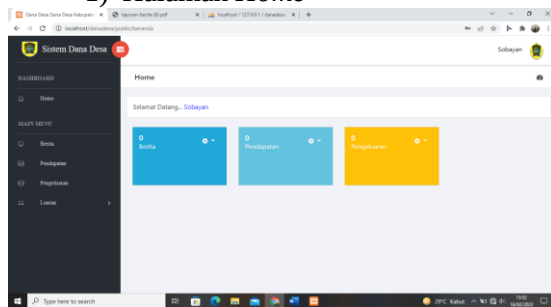
Data Table

No	Tanggal	Kategori	Keterangan	Pengeluaran	Bukti Transaksi	Opil
1	2022-02-11	Infrastruktur	Perbaikan Talud	Rp. 5.000.000,00		Download
2	2022-02-06	ekonomi	Bantuan UMKM	Rp. 1.000.000,00		Download
3	2022-02-02	sosial	Bantuan Yatim Piatu	Rp. 2.000.000,00		Download

Gambar 9. Halaman Pengeluaran

b) Halaman Admin

1) Halaman Home



Sistem Dana Desa

Selamat Datang, Sobayan

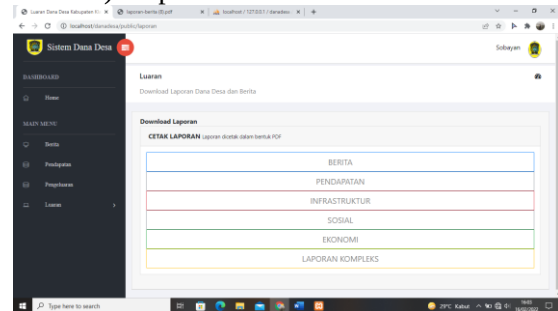
0 Berita

0 Pengeluaran

0 Laporan

Gambar 6. Halaman Home

5) Laporan



Sistem Dana Desa

Laporan

Download Laporan Dana Desa dan Berita

Download Laporan

CETAK LAPORAN (Laporan akan dibuat dalam bentuk PDF)

BERITA

PENDAPATAN

INFRASTRUKTUR

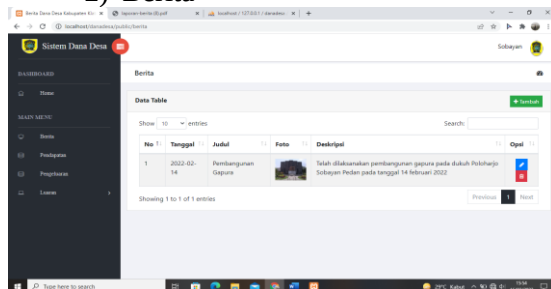
SOSIAL

EKONOMI

LAPORAN KOMPLEKS

Gambar 10. Halaman Laporan

2) Berita



Sistem Dana Desa

Berita

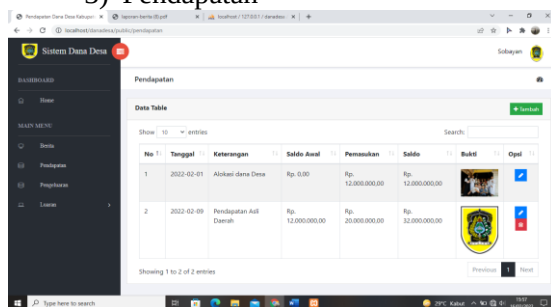
Data Table

No	Tanggal	Judul	Foto	Deskripsi	Opil
1	2022-02-14	Pembangunan Talud		Talud akan dibangun pembangunan talud pada dukuh Polaharjo Sobayan Pedan pada tanggal 14 Januari 2022	Download

Showing 1 to 1 of 1 entries

Gambar 7. Halaman Berita

3) Pendapatan



Sistem Dana Desa

Pendapatan

Data Table

No	Tanggal	Keterangan	Saldo Awal	Pemasukan	Saldo	Bukti	Opil
1	2022-02-01	Alokasi dana Desa	Rp. 0,00	Rp. 12.000.000,00	Rp. 12.000.000,00		Download
2	2022-02-09	Pendapatan Asli Daerah	Rp. 12.000.000,00	Rp. 20.000.000,00	Rp. 32.000.000,00		Download

Showing 1 to 2 of 2 entries

Gambar 8. Halaman Pendapatan

d. Penulisan Kode Program

Penulisan kode program adalah proses menerjemahkan desain sistem ke dalam bahasa pemrograman. Aplikasi yang digunakan dalam membuat kode adalah *sublime text 3*, sedangkan untuk bahasa pemrogramannya menggunakan PHP dengan *framework laravel*. Dengan menggunakan database MySQL untuk mengelola data.

5. PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan analisis permasalahan sampai dengan proses perancangan dan pengujian sistem, maka dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya yaitu:

- 1) Sistem yang dibuat bermanfaat untuk melakukan transparansi alokasi dana desa.
- 2) Sistem informasi dapat digunakan oleh Dinas Kelurahan.
- 3) Sistem informasi yang dibuat menghasilkan sistem informasi berbasis web yang *responsive* dan menarik.

b. Saran

1) Bagi Politeknik Indonusa Surakarta

- a) Tetap menjaga kerjasama baik dengan instansi pemerintahan

- b) Menambah fasilitas yang ada untuk menunjang pengalaman bagi mahasiswa.

2) Bagi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Klaten

- a) Semoga bisa menjalin kerjasama yang baik dengan Politeknik Indonusa Surakarta.

6. REFERENSI

- Andi Kristanto, *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*, Penerbit Gava Media, Yogyakarta, 1983
- Edy Susena, M. K. (2016) *Analisis dan Desain Sistem (ANSI)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hidayatullah, Priyanto. 2014. *Visual Basic .NET. Edisi Revisi*. Bandung: Informatika
- Jogiyanto, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Edisi IV, Andi Offset: Yogyakarta, 2010
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Riskiono, S. D., Hamidy, F., & Ulfia, T. (2020). Sistem Informasi Manajemen Dana Donatur Berbasis Web Pada Panti Asuhan Yatim Madani. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 21.
<https://doi.org/10.33365/jta.v1i1.670>
- Romney, Marshall B. dan Steinbart, (2015), *"Sistem Informasi Akuntansi"*, Edisi 13, alihbahasa: Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari, Salemba Empat, Jakarta.
- Setiaji, P., & Setiawan, A. (2016). Perancangan Sistem Informasi Dana Desa Di Kabupaten Kudus. *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 7(1), 415.
<https://doi.org/10.24176/simet.v7i1.53>
- Sorang, Pakpahan, A. F. H. (2020). Sistem Informasi Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Hilizoliga Berbasis Web. *Jurnal Teknik Informatika Unika St. Thomas (JTIUST)*, 05(01), 109–117.